

ANALISIS INSTRUMEN PENILAIAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA BILINGUAL KOTA BATU

¹Dedi Saputra, ²Nabiilatul Mahbuubah, ³Dewi Ratna Sari, ⁴Dewi Khusnul
Khotimah, ⁵Indah Aminatuz Zuhriyah

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Email: 210101220005@student.uin-malang.ac.id

²¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Email: 210101220016@student.uin-malang.ac.id

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Email: 210101220009@student.uin-malang.ac.id

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Email: 210101220013@student.uin-malang.ac.id

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Email: zuhriyah@pgmi.uin-malang.ac.id

Abstract: *This research aims to determine the development of assessment instruments for the Aqidah Akhlak subject at MA Bilingual Batu City. The method used in this research is research and development. This research design is a survey research design. The subjects of this research were class X Aqidah Akhlak teachers and the objects were 78 class The data collection technique was by interviewing the class Based on data analysis from this research, the results produced were the use of the exambro application which really helped teachers in analyzing the questions that would be used because it was very efficient and effective. This is also very useful for teachers who have never carried out validity and reliability tests before conducting learning evaluations.*

Keywords: *development, research instruments, exambro applications*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan instrumen penilaian mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Kota Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development*. Desain penelitian ini adalah desain penelitian *survey*. Subjek penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak kelas X dan objeknya adalah siswa kelas X berjumlah 78 siswa yang terdiri dari 46 siswa jurusan IPS dan 22 siswa jurusan MIPA. Teknik pengambilan data adalah dengan cara wawancara kepada guru mata pelajaran akidah akhlak kelas X dan data hasil evaluasi siswa kelas X IPS dan X MIPA. Berdasarkan analisis data dari penelitian ini, melahirkan hasil yaitu penggunaan aplikasi *exambro* yang sangat membantu guru dalam melakukan analisis butir soal yang akan digunakan karena sangat efisien dan efektif. Hal ini juga sangat berguna bagi guru yang tidak pernah melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum melakukan evaluasi pembelajaran.

Keywords: Pengembangan, Instrumen Penilaian, aplikasi exambro

Pendahuluan

Salah satu upaya lembaga pendidikan dalam keberhasilan pendidikannya adalah dengan memastikan siswa benar-benar memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat melalui tahapan evaluasi pembelajaran yaitu hasil belajar siswa. Setelah melaksanakan suatu kegiatan harus ada evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan juga kendala selama prosesnya sehingga terdapat perbaikan untuk masa yang akan datang. Dalam kegiatan belajar mengajarpun dibutuhkan adanya evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan juga untuk perbaikan kualitas pembelajaran

Hasil belajar adalah pengaktualan perilaku belajar yang pada umumnya terlihat dari adanya perubahan perilaku, sikap, kemampuan, ataupun keterampilan. Keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar pada tingkatan tertentu bisa dilihat dari hasil belajar. Menurut Sudjana hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku dari adanya proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Hasibuan, 2015). Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar merupakan kemampuan seorang individu yang telah melaksanakan proses pembelajaran di suatu lembaga (Nurrita, 2018). Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar siswa dapat dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana aspek kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ingatan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6)

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang mencoba meneliti terkait pengembangan instrumen penilaian menggunakan berbagai cara seperti pengembangan instrumen penilaian ranah afektif menggunakan pendekatan penelitian R and D dengan mengadaptasi prosedur pengembangan Borg dan Gall (Kusumawati, 2015), selanjutnya penelitian tentang pengembangan instrumen penilaian karakter pada mata pelajaran matematika sekolah menengah pertama dengan metode mengadaptasi pengembangan instrumen afektif oleh Grounlond (Gao, 2014), penelitian yang lainnya yaitu tentang pengembangan instrumen penilaian sikap sebagai upaya optimalisasi penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas vi madrasah ibtidaiah metode penelitian ini menggunakan tujuh dari sepuluh langkah penelitian dan pengembangan model Borg and Gall (Mujadi, 2019). Dari beberapa penelitian sebelumnya berbagai cara telah dilakukan terkait pengembangan instrumen penilaian. Maka dari itu, penulis akan menjelaskan mengenai instrumen dalam evaluasi pembelajaran yang meliputi tahapan mengukur dan menilai dimana penelitian ini akan difokuskan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas X yang mana memiliki 6 KD yaitu berisi tentang materi perilaku tercela, sifat-sifat wajib dan sifat jaiz Allah, taubat, adab kepada orang tua, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan juga kisah teladan Nabi Luth AS. Kegiatan evaluasi harus dilakukan melalui beberapa tahap

diantaranya mengukur, menilai, menafsirkan hasil pengukuran lalu mengambil kesimpulan dari kedua proses tersebut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pengembangan R&D (*Research and Development*). *Research and Development* adalah sebuah penelitian yang dapat menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan dari suatu produk (Saputro, 2017). Kesempatan kali ini kami akan menguji sebuah produk atau alat evaluasi yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah pada saat ini yaitu **exambro**. **Exambro** merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) (Admin SMP, 2021). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ini terdiri dari *Analyze* (menganalisis), *Design* (merancang), *Develop* (mengembangkan), *Implement* (implementasi), dan *Evaluate* (evaluasi) (Branch, 2009). Subyek penelitian adalah guru akidah akhlak kelas X (Sepuluh) di MA Bilingual Kota Batu. Dengan objek siswa kelas X (sepuluh) yang berjumlah 76 siswa. Terdiri dari 46 siswa jurusan IPS dan 22 siswa jurusan MIPA. Pembelajaran akidah akhlak pada semester ganjil dengan materi perilaku tercela, sifat-sifat wajib dan jaiz Allah, Taubat, adap kepada orang tua, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan kisah teladan nabi Luth.

Hasil dan Pembahasan

Analyze (menganalisis)

Tahap analisis terbagi menjadi dua bagian, yaitu yang pertama adalah analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan (Pribadi, 2009). Pada tahap ini dilakukan analisis kinerja evaluasi hasil belajar yang fungsinya mengetahui dan memperjelas masalah apa saja yang sedang terjadi dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada guru akidah akhlak. Informasi yang didapatkan yaitu dalam pelaksanaan evaluasi PAS di MA Bilingual kota Batu, mereka menggunakan aplikasi **exambro**. Mekanismenya yaitu guru memberikan instrumen penilaian kepada pihak proktor (penanggung jawab aplikasi **exambro**), kemudian pihak proktor memberikan link kepada peserta ujian. Peserta ujian kemudian masuk melalui link yang diberikan dengan mengisi identitas melalui ponsel masing-masing. Setelah siswa selesai melakukan ujian, maka pihak proktor akan memberikan kepada guru yang bersangkutan melalui file berbentuk excel yang berisi identitas siswa, waktu pengerjaan, nilai siswa, serta jawaban siswa. Seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Contoh hasil penilaian siswa melalui exambro berbentuk excel

No	Nama	Kelas	Waktu Pengerjaan	Nilai	Q.1/2.00	Q.2/2.00	Q.3/2.00
1	Andhika Rizqi	X IPS 1	1 H 7 M	84.00	2.00	2.00	2.00
2	Anis Khofifah	X IPS 1	59 M	76.00	2.00	2.00	0.00
3	Dimas Carlos	X IPS 1	1 H 15 M	88.00	2.00	2.00	0.00
4	Nazila Salsabila	X IPS 1	1 H 20 M	68.00	2.00	0.00	0.00
5	Nur Fadlilah	X IPS 1	1 H	50.00	2.00	2.00	0.00
6	Nurul Aini	X IPS 1	1 H 8 M	46.00	0.00	0.00	2.00
Rata-rata				68.00	1,67	1,33	0,6

Bagian putih menyatakan identitas siswa dan waktu pengerjaan, kuning menunjukkan nilai siswa, hijau menunjukkan jawaban siswa pada setiap soal (jika 2,00 berarti benar dan jika 0,00 berarti salah), dan biru menunjukkan rata-rata perbagian. Dari sinilah guru dapat melakukan analisis pada instrumen penilaian yang digunakan. Terdapat pada soal nomor berapa siswa mengalami kesusahan, melalui nilai rata-rata yang diperoleh pada warna biru.

Analisis kebutuhan

Tahap ini, menganalisis kebutuhan dalam pelaksanaan penilaian menggunakan aplikasi exambro melalui wawancara kepada guru aqidah akhlak. Didapatkan hasil bahwa dalam pelaksanaan ujian yang menggunakan aplikasi exambro, para siswa menggunakan ponsel masing-masing. Jika ada ponsel yang bermasalah maka pihak sekolah menyediakan laptop/komputer yang bisa siswa gunakan. Untuk jaringannya internetnya siswa menggunakan jaringan pribadi kecuali bagi siswa yang menggunakan laptop/komputer sekolah yang langsung tersambung ke wifi milik sekolah. Komputer/laptop tidak bisa dibagikan kepada siswa hal ini karena jumlah siswa yang banyak sedangkan jumlah laptop/komputer siswa sedikit. Begitu juga dengan jaringan internet, dikhawatirkan akan lambat jika semua siswa menggunakan wifi milik sekolah.

Design (Desain)

Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi soal, soal, serta kunci jawaban menggunakan google formulir. Soal yang dibuat sebanyak 50 butir berbentuk pilihan ganda dengan setiap soal diberikan 2 point jika menjawab dengan benar. Soal disusun berdasarkan setiap materi yang telah diajarkan yaitu materi perilaku tercela, sifat-sifat wajib dan jaiz Allah, Taubat, adap kepada orang tua, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan kisah teladan nabi Luth. Disajikan pada gambar 2. Kemudian setelah soal dibuat, maka akan mendapatkan link atau berkode yang akan digunakan untuk masuk ke dalam soal ketika masuk menggunakan aplikasi exambro.

Gambar 2. Bentuk soal, jawaban, dan skor penilaian

1. Allah itu kalam (berfirman/berbicara), manusia juga berbicara, tetapi kalau Allah berbeda dengan kala manusia perbedaannya adalah . . .

- ☒ Kalam manusia qodim
- ☒ Kalam Allah qadim
- ☒ Kalam Allah hudus
- ☒ Kalam Allah baqa'
- ☒ Kalam Allah itu baharu

Tambahkan Opsi

Jawaban: **Kalam Allah qadim**

Tanda: 2

☒ Pilihan Ganda ☐ Wajib Diisi

Gambar 3. Bentuk soal

Penilai Akhir Semester (PAS) Ganjil

1. Allah itu kalam (berfirman/berbicara), manusia juga berbicara, tetapi kalau Allah berbeda dengan kala manusia perbedaannya adalah . . .

- ☐ Kalam manusia qodim
- ☐ Kalam Allah qadim
- ☐ Kalam Allah hudus
- ☐ Kalam Allah baqa'
- ☐ Kalam Allah itu baharu

Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan yaitu dilakukannya uji validitasi pada aspek instrumen penilaian. Uji validitasi ini dilakukan oleh peneliti setelah ujian selesai. Sebelumnya tidak dilakukannya uji validitasi instrumen oleh guru akidah akhlak. Hasilnya tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Uji validitasi pada instrumen penilaian

Aspek	Rerata	Kriteria
Intrumen penilaian	0,266	Valid

Hasil validitasi yang dilakukan pada instrumen penilain terhadap 50 soal didapatkannya rerata 0,266. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian yang digunakan dinyatakan valid. Selanjutnya pada media yang digunakan yaitu dilakukannya wawancara kepada guru akidah akhlak dan pihak proktor didapatkan hasil bahwa; Dalam penggunaan aplikasi exambro dan google formulir lebih memudahkan guru dalam mengevaluasi siswa. Selain itu, dengan menggunakan sistem evaluasi seperti ini dapat membantu siswa dalam menghadapi 4.0. Walaupun menggunakan sistem digital tetapi siswa tidak bisa mencontek melalui google atupun wab yang lainnya. Karena setelah soal dibuka maka siswa tidak bisa membuka aplikasi atau web apapun.

Implementation (Implementasi)

Pengimplementasiannya di dalam kelas yaitu melibatkan siswa kelas X yang berjumlah 76 siswa yang terdiri dari dua jurusan yaitu MIPA dan IPS. Mekanisnya yaitu, siswa diharapkan mempunyai aplikasi exambro, kemudian siswa diminta untuk menscan kode yang tertera di layar proyektor untuk memulai mengisi soal yang tertedapat pada barkode tersebut

Evaluation (Evaluasi)

Keefektifan instrumen evaluasi berbasis online menggunakan aplikasi google formulir melalui aplikasi exambro dianalisis dari hasil tes siswa. Hasilnya rincinya tertera pada tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi hasil tes siswa

Deskripsi	Nilai
Nilai terendah	32
Nilai tertinggi	80
Rata-rata	54,47
Standar deviasi	11,2

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan rerata hasil penilain siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak sebesar 54,47 dengan tingkat ketuntasan 8%. Jika merujuk kepada KKM yang berlaku maka hasil dari penilaian PAS siswa berada pada kategori butuh bimbingan. Berdasarkan hasil yang didapatkan di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang berkemungkinan menyebabkan siswa tidak tuntas dalam ujian adalah tidak dilakukannya uji validitas pada instrumen penilaian sebelum diberikan kepada siswa.

Pada umumnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa gagal dalam penilaian. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa, guru, maupun orang tua. Keadaan mental serta kesiapan merupakan faktor pada siswa sedangkan dari guru yaitu kurangnya pemahaman guru dalam memahami karakteristik dari siswa (Meiraini & Retnawati, 2020).

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk baru karena objek yang kami teliti adalah instrumen penilaian yang berada di MA Bilingual Batu dimana lembaga ini menggunakan aplikasi google form dan exambro. Exambro merupakan *exambrowser* yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh Pusat Asesmen dan Pembelajaran (Pusmenjar) untuk persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ASBN). Pada lembaga ini exambro tidak hanya digunakan untuk keperluan ASBN, namun juga digunakan untuk melaksanakan evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa. Hal ini merupakan sebuah inovasi baru yang juga memanfaatkan aplikasi yang telah difasilitasi oleh Pusat Asesmen dan Pembelajaran (Pusmenjar). Salah satu kelebihan dari exambro adalah mencegah adanya kecurangan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Hal ini karena ketika siswa membuka aplikasi exambro, maka mereka tidak akan bisa membuka halaman lain dan juga *screenshot* ataupun hal-hal lainnya. Jadi ketika siswa membuka aplikasi exambro, maka mereka hanya bisa fokus pada halaman tersebut. Selain itu kelebihan dari exambro adalah kemudahan tenaga pendidik dalam mengatur dan mengawasi ujian serta mempermudah tenaga pendidik untuk menganalisis hasil belajar siswa.

Selain itu, lembaga ini juga menggunakan aplikasi google form untuk menunjang efektivitas dan juga efisiensi dari penilaian hasil belajar siswa sehingga

penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru dapat lebih mudah untuk digunakan. Karena guru harus membuat soal-soal melalui google form dan kemudian dipindahkan ke aplikasi exambro agar keamanannya terjaga.

Disamping beberapa kelebihan yang dimiliki aplikasi exambro, terdapat beberapa kekurangan dari aplikasi yang digunakan oleh MA Bilingual Batu ini. Salah satunya adalah keterbatasan pada perangkat yang akan digunakan untuk ujian diakses oleh siswa dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang bersamaan. Hal ini akan membuat aplikasi exambro *down* atau sulit untuk diakses. Selain itu kelemahannya adalah apabila terdapat siswa yang tidak memiliki *handphone* dan tidak mendapatkan fasilitas pinjaman *laptop* atau komputer dari sekolah, maka siswa harus bergabung dengan siswa lain dalam pengerjaannya.

Kesimpulan

Aplikasi *exambro* merupakan aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran. Dengan aplikasi *exambro* ini dapat membantu para guru dalam melakukan analisis butir soal akan yang digunakan karena sangat efisien dan efektif. Hal ini juga sangat berguna bagi guru yang tidak pernah melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum melakukan evaluasi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Admin SMP. (2021, August 20). Mengenal Exambrowser, Aplikasi Pelaksanaan ANBK. *Berita*. <https://doi.org/https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengenal-exambrowser-aplikasi-pelaksanaan-anbk/>
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design : The ADDIE Approach*. Springer US.
- Gao, P. L. (2014). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Indonesia*, 2004, 121–128.
- Hasibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang*, 4(1), 5–11.
- KUSUMAWATI, T. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Smart*, 1(1), 111–123. <https://doi.org/10.18784/smart.v1i1.233>
- Meiraini, F., & Retnawati, H. (2020). Analisis Faktor Penyebab Hambatan Belajar (Learning Obstacle) Siswa SMP pada Materi Geometri dan Pengukuran. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2721), 1–11. <http://prosiding.himatikauny.org/index.php/prosidinglsm/article/view/93>
- Mujadi. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sebagai Upaya Optimalisasi Penerapan Nilai- Nilai Yang Terkandung Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(1), 137–174. <https://doi.org/10.1063/1.3061747>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan*

- Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. PT Dian Rakyat.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Aswaja Pressindo.
- Admin SMP. (2021, August 20). Mengenal Exambrowser, Aplikasi Pelaksanaan ANBK. *Berita*. <https://doi.org/https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengenal-exambrowser-aplikasi-pelaksanaan-anbk/>
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design : The ADDIE Approach*. Springer US.
- Gao, P. L. (2014). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Indonesia*, 2004, 121–128.
- Hasibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang*, 4(1), 5–11.
- KUSUMAWATI, T. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Smart*, 1(1), 111–123. <https://doi.org/10.18784/smart.v1i1.233>
- Meiraini, F., & Retnawati, H. (2020). Analisis Faktor Penyebab Hambatan Belajar (Learning Obstacle) Siswa SMP pada Materi Geometri dan Pengukuran. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2721), 1–11. <http://prosiding.himatikauny.org/index.php/prosidinglsm/article/view/93>
- Mujadi. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sebagai Upaya Optimalisasi Penerapan Nilai- Nilai Yang Terkandung Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(1), 137–174. <https://doi.org/10.1063/1.3061747>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. PT Dian Rakyat.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Aswaja Pressindo.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License